



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 MINGGIR

Alamat: Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman Yogyakarta 55562

BAB I
PENDAHULUAN

A. Analisis situasi

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sekolah, atau lembaga masyarakat sekaligus untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Sebelum diterjunkan ke lokasi PPL terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun program kerja.

SMA Negeri 1 Minggir terletak di wilayah Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta. Lokasi ini bisa ditempuh dari Yogyakarta selama 45 menit. Sebelah utara sekolah adalah area persawahan, sebelah barat perkampungan penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Moyudan, dan sebelah timur juga berbatasan dengan area persawahan. SMA Negeri 1 Minggir di bawah pimpinan Kepala Sekolah Drs. Suharto, terus berbenah diri dalam meningkatkan mutu dan kualitas baik itu *output* atau *input* dalam membangun citra SMA Negeri 1 Minggir yang berdedikasi unggul.

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran.

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMA N 1 Minggir terletak di dusun Pakeran, Kelurahan Sendangmulyo, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasinya sekitar duapuluh kilometer arah barat dari pusat kota Yogyakarta. Sekolah ini berada agak menjorok kedalam perkampungan sehingga mengurangi gangguan dari aktivitas jalan raya, dan dapat lebih mengkondusifkan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Secara umum kondisi fisik SMA Negeri 1 Minggir, Sleman, D.I Yogyakarta sudah layak sebagai tempat belajar mengajar. Beberapa ruangan yang ada di SMA Negeri 1 Minggir, Sleman, Yogyakarta diantaranya:

a. Ruang Kelas

Sekolah ini mempunyai 12 ruangan kelas. Dengan pembagian, kelas X berjumlah 4 kelas (X-1, X-2, X-3, dan X-4), kelas XI berjumlah 4 kelas (2

kelas IPA & 2 kelas IPS), serta kelas XII berjumlah 4 kelas (2 kelas IPA & 2 kelas IPS). Pembagian jurusan dilakukan sejak kelas XI. Hal ini sangat bagus dalam menanamkan kemantapan siswa dalam memilih jenjang jurusan yang akan dipilih ke depannya. Kondisi setiap ruang kelas secara fisik sudah baik. Segala sarana untuk menunjang pembelajaran telah tersedia dengan baik, seperti: LCD, *whiteboard*, spidol, penghapus, dll.

b. Ruang Praktek dan Ruang Pendukung Sekolah

Disamping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung/fasilitas yang ada di SMAN 1 Minggir, Sleman Yogyakarta. Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut antara lain :

1) Ruang Praktek dan Laboratorium

1.1. Laboratorium IPA

a) Laboratorium Biologi

Fungsi utama dari ruang praktik ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk mata pelajaran Biologi.

b) Laboratorium Fisika

Fungsi utama dari ruang praktik ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk mata pelajaran Fisika.

c) Laboratorium Kimia

Fungsi utama dari ruang praktik ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk mata pelajaran Kimia.

1.2. Laboratorium Komputer

Fungsi utama dari ruang praktik ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk mata pelajaran TIK.

1.3. Laboratorium AVA (Audiovisual)

Ruangan yang biasa disebut ruang AVA ini digunakan untuk pelajaran atau kegiatan yang membutuhkan media seperti VCD player dan tape recorder. Saat ini ruang AVA juga sebagai tempat pelatihan ekstrakurikuler band yang mewadahi siswa SMAN 1 Minggir dalam bakat musik. Ruang ini juga difasilitasi dengan AC, tempat duduk yang nyaman, dan layar proyektor.

2) Mushola

Mushola digunakan oleh seluruh warga sekolah secara aktif untuk kegiatan keagamaan dan kegiatan yang lain. Sarana prasarana seperti mushola sangat dibutuhkan untuk meningkatkan iman dan taqwa siswa. SMA Negeri 1 Minggir mempunyai mushola, akan tetapi ada beberapa masalah yang harus diperhatikan. Di tempat wudhu tidak

ada sekat antara tempat wudhu putra dan putri, tetapi fasilitas alat ibadah sudah terjamin.

3) Ruang Guru

Ruang guru mata pelajaran yang ada di SMAN 1 Minggir, Sleman Yogyakarta disatukan dalam satu ruangan, sehingga dapat dengan mudah untuk menemui guru-guru mata pelajaran.

4) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada di samping ruang guru dengan tujuan agar mudah dalam komunikasi antara Kepala Sekolah dengan guru-guru dalam hal penyatuan visi-misi sekolah.

5) Ruang Tata Usaha

Ruang TU berada di depan gedung sekolah di sebelah ruang Kepala Sekolah dengan tujuan agar mudah dalam melayani siswa dan masyarakat luar yang berkepentingan dan mencari informasi dengan sekolah.

6) Ruang Bimbingan Konseling

Ruang bimbingan konseling berada di samping ruang kelas, dengan tata letak yang strategis, yaitu berada ditengah dengan lokasi yang mudah dijangkau oleh semua kelas sehingga siswa dan masyarakat bisa dengan mudah untuk menemukan ruangan ini.

7) Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS yang dimiliki SMAN 1 Minggir ini masih bergabung dengan Ruang Bimbingan Konseling. Hal ini dikarenakan ruangan yang terbatas. Dan untuk meminimalisir kemungkinan siswa menjadikan UKS sebagai tempat bolos.

8) Ruang Fasilitas Lainnya

a) Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Minggir terletak di bagian utara menghadap ke selatan berdekatan dengan kelas X1 dan Mushola. Ruangan cukup nyaman karena ber-AC dan dilengkapi dengan komputer dan printer untuk menunjang kebutuhan guru dan siswa. Koleksi buku di perpustakaan ini sudah sangat lengkap. Tetapi ukuran perpustakaan yang tidak terlalu besar menjadikan penataan buku kurang terbenah. Hal ini dikarenakan

prasarana seperti rak buku di perpustakaan tersebut masih kurang.

- b) Lapangan olahraga (lapangan basket, lapangan sepak bola, dan lapangan voli). Lapangan basket SMA N 1 Minggir terletak di sebelah tenggara SMA. Sedangkan lapangan sepak bola dan volley terletak di tengah sekolah, yang juga merupakan lapangan upacara SMA N 1 Minggir.
- c) Fasilitas pendukung lain yang berfungsi sebagai fasilitas yang digunakan oleh seluruh warga sekolah untuk menunjang kegiatan sekolah, antara lain: koperasi sekolah, kantin, kamar mandi, dan tempat parkir. Koperasi siswa berjumlah satu yaitu terletak di sebelah laboratorium Biologi. Kantin SMA N 1 Minggir berjumlah tiga terletak berdampingan di halaman depan sekolah. Kamar mandi SMA N 1 Minggir yang tersedia sudah cukup yaitu berjumlah 2 WC guru dan 3 lokasi WC siswa (timur perpustakaan, selatan Mushola, dan timur lapangan basket).

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Potensi siswa

Siswa SMAN 1 Minggir, Sleman, Yogyakarta berjumlah sebanyak 359 siswa. Siswa-siswa tersebut adalah yang mendaftar sebagai siswa dan registrasi ulang pada setiap tahun ajaran baru.

Motivasi belajar siswa di SMAN 1 Minggir Sleman, Yogyakarta sudah cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari frekuensi minat mereka pada lomba-lomba (mata pelajaran dan ekstrakurikuler) dan keaktifan di kelas.

Semangat dan antusias untuk berorganisasi dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga sudah tinggi. Setiap siswa saling berlomba untuk mengikuti organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler yang ada mulai dari ekstrakurikuler keterampilan hingga pengembangan diri.

b. Potensi Guru

SMA Negeri 1 Minggir yang berada di Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta memiliki tenaga pengajar sebanyak 33 Guru dan karyawan diantaranya guru dengan pendidikan akhir S1 sebanyak 20 orang dan guru dengan pendidikan akhir S2 sebanyak 3 orang.

Di dalam kegiatan belajar mengajar guru-guru di SMAN 1 Minggir, Sleman, Yogyakarta memiliki dedikasi yang tinggi dalam hal memotivasi siswa, berinteraksi dengan siswa, dan penyampaian materi yang menarik perhatian siswa. Walaupun berdasarkan pengamatan ada beberapa guru yang cara mengajarnya masih kurang menarik bagi siswa.

Dedikasi yang tinggi dari guru-guru SMAN 1 Minggir, Sleman, Yogyakarta dapat dilihat dari antusiasme guru-guru dalam mengikuti pelatihan, penataran dan seminar-seminar bagi guru. Kegiatan yang diikuti guru-guru tersebut, sedikit banyak telah mengubah cara mengajar yang lebih inovatif, kreatif dan membuat siswa tertarik belajar.

c. Potensi Karyawan

Jumlah seluruh karyawan di SMAN 1 Minggir, Sleman sebanyak 6 pegawai yang sudah berstatus tetap, sedangkan 11 pegawai lagi masih berstatus karyawan tidak tetap yang terdiri atas petugas TU, petugas perpustakaan dan penjaga sekolah. Para karyawan SMAN 1 Minggir, Sleman memiliki produktivitas yang baik yakni sesuai dengan tugasnya masing-masing.

d. Sarana Prasana pendukung kegiatan belajar mengajar

1) Media Pembelajaran

SMAN 1 Minggir, Sleman, Yogyakarta mempunyai media yang sangat memadai, hal ini ditandai dengan adanya papan tulis yang baik, kursi yang sesuai dengan jumlah siswa, serta sudah tersedia LCD *projector* dan laptop.

Buku-buku di perpustakaan cukup lengkap tetapi masih perlu dilakukan penataan kembali mengingat kondisi ruangan yang kecil. Perpustakaan ini sudah cukup kondusif dengan meja dan kursi yang sudah tertata rapi, serta pelayanan yang cukup baik.

2) OSIS

Kegiatan OSIS belum berjalan dengan maksimal dan sekarang sudah mulai mengaktifkan kembali keorganisasiannya.

3) Ekstrakurikuler

Melalui wadah OSIS siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan optimal. Program kerja yang dijalankan antara lain majalah dinding dan MOS. Kegiatan OSIS tahun ini secara umum sudah jauh lebih baik, tetapi masih perlu pembinaan terhadap kinerja mereka agar bisa mandiri. Selain itu para siswa dapat menyalurkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sore hari dan diikuti wajib oleh kelas X dan XI, meliputi:

- Ekstrakurikuler wajib: Pramuka bagi kelas X dan kelas XI (Bantara)
- Ekstrakurikuler wajib pilihan bagi kelas X : English Conversation, Batik, Mendong, Kerajinan Bambu.
- Ekstrakurikuler pilihan untuk X dan XI: qiro'ah, seni tari, bola volly, basket, sepakbola, band, dan paduan suara.

4) Visi dan Misi Sekolah

Visi SMA Negeri 1 Minggir adalah terwujudnya sekolah yang bermutu, mandiri, berdasarkan imtaq. Sedangkan misinya adalah:

- Melaksanakan pembimbingan pemahaman dan pengembangan potensi secara optimal.
- Melaksanakan pemberian bekal keterampilan untuk mempersiapkan kemandirian.
- Melaksanakan program bimbingan khusus untuk mempersiapkan siswa agar bisa berhasil dalam menempuh UN dan melanjutkan di Perguruan Tinggi.
- Meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

B. Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan Program PPL

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh TIM PPL 2015 di SMAN 1 Minggir, Sleman pada tanggal 7 Februari sampai 23 Februari 2015 menghasilkan beberapa program. Menilik Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2015 berbeda dengan tahun sebelumnya yaitu tidak bergabung dengan program KKN, maka TIM PPL 2015 mengadakan program yang terbagi menjadi program individu dan program kelompok. Program kelompok dilaksanakan oleh semua anggota kelompok dengan pembagian jadwal dengan menyesuaikan jam masing-masing jurusan. Sedangkan program individu dilaksanakan oleh setiap individu sesuai jurusan masing-masing.

Program PPL ini meliputi dua hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

1. Persiapan Di Kampus

a) Pengajaran mikro (*Micro Teaching*)

Kegiatan pengajaran mikro merupakan langkah awal yang mendasari semua langkah program PPL, karena kelulusan pengajaran mikro merupakan syarat mengikuti program PPL. Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan dosen pembimbing yang berbeda.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi :

- ✓ Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dimana RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.
- ✓ Praktik membuat dan menggunakan media pembelajaran.
- ✓ Praktik membuka pelajaran.
- ✓ Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- ✓ Praktik menyampaikan materi.
- ✓ Teknik bertanya kepada siswa.
- ✓ Praktik penguasaan kelas.
- ✓ Praktik menggunakan media pembelajaran.
- ✓ Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama maksimal 15 menit. Setiap selesai praktik mengajar, mahasiswa diberi pengarahan, koreksi, serta kritik dan saran mengenai kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b) Penyerahan di sekolah

Program ini membuka seluruh rangkaian kegiatan PPL di sekolah yang dimaksud. Penyerahan mahasiswa PPL 2015 dilaksanakan pada waktu observasi.

c) Observasi

Observasi merupakan langkah awal dari pelaksanaan PPL di lokasi, di mana mahasiswa yang melaksanakan PPL atau praktikan melakukan observasi pembelajaran di kelas, yaitu melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran.

Observasi yang dilaksanakan di mana dalam observasi tersebut praktikan mengamati bagaimana guru mata pelajaran bahasa Jerman menyampaikan materi, perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, waktu, gerak, mimik dan suara atau intonasi, penggunaan media pembelajaran, bentuk dan cara evaluasi serta perilaku siswa, baik ketika di dalam maupun di luar kelas. Semua hal ini merupakan acuan bagi praktikan untuk melakukan pembelajaran di kelas.

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi program guru, khususnya bertugas dalam mengajar. Objek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan dalam keadaan proses belajar mengajar. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

Proses observasi berlangsung pada tanggal 7 Februari sampai 23 Februari 2015. Kegiatan observasi ini membantu para mahasiswa mendapatkan gambaran nyata tentang proses belajar mengajar.

Pembekalan

Aspek utama program ini adalah adanya kesiapan mental para praktikan untuk dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh pada waktu kuliah. Pembekalan dibagi menjadi 2 periode, yaitu pembelajaran berdasarkan jurusan dan kelompok PPL.

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahap ini dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar dikelas. Pada tahap ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro. Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMAN 1 Minggir, Sleman Yogyakarta:

a) Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh guru praktikan. Pengetahuan dasar tersebut meliputi:

- i. Kemampuan dasar mengajar
- ii. Kompetensi guru
- iii. RPP

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebuah rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebagai pedoman dalam menyampaikan materi. RPP sangat penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas karena RPP membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai, khususnya pembelajaran bahasa Inggris.

c) Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa didasari oleh hasil observasi yang akan dijadikan sebagai panduan dalam menyusun kegiatan-kegiatan pembelajaran, panduan dalam membuat media pembelajaran dan panduan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai.

d) Ulangan harian

Ulangan harian dilaksanakan pada pertemuan keempat. Materi ulangan harian diambil berdasarkan silabus.

e) Ulangan remedial

Ulangan remedial untuk siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar sehingga dengan ini, peserta didik bisa mendapatkan kesempatan untuk bisa menuntaskan hasil belajar mereka secara lebih optimal dari sebelumnya.

Menyusun perlengkapan administrasi guru (jurnal mengajar, kisi-kisi soal ulangan, dan analisis hasil ulangan).

f) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap tiga eksemplar, yaitu untuk DPL, sekolah dan mahasiswa praktikan.

g) Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, rencana pembelajaran dan media pembelajaran.

3) Program Praktik Persekolahan

Program ini merupakan program kelompok PPL UNY 2015 diluar kegiatan praktik mengajar. Kegiatan ini dilakukan dengan pembagian jadwal dan penyesuaian jam praktik mengajar setiap jurusan.

- 1) Piket harian sekolah (KBM)
- 2) Piket harian ketertiban
- 3) Piket Perpustakaan